

Berita Dukacita

SUSTER MIRJAM

ND 5670

Josefa BALKENHOL



Provinsi Maria Regina, Coesfeld, Jerman

Tanggal dan Tempat Lahir:	20 Maret 1939	Fürstenberg / Westf.
Tanggal dan Tempat Profesi:	20 April 1965	Coesfeld
Tanggal dan Tempat Meninggal:	11 Januari 2021	Coesfeld, Kloster Annenthal
Tanggal dan Tempat Pemakaman:	19 Januari 2021	Coesfeld, Makam Biara

“Engkau tunjukkan kepadaku jalan kehidupan”

Ayat mazmur 16 ini menemani Suster Mirjam selama bertahun-tahun. Ayat lengkapnya berbunyi, “Engkau tunjukkan jalan kehidupan; di hadapan-Mu ada kebahagiaan, di tangan kanan-Mu ada kesenangan untuk selama-lamanya “. Kami percaya bahwa Tuhan telah menganugerahkan kepadanya kebahagiaan yang melimpah ini.

Josefa Balkenhol dibesarkan di Bleiwäsche, distrik Fürstenberg, County Büren. Dia adalah anak bungsu dari empat bersaudara yang lahir dari pasangan Johannes Balkenhol dan Maria née Hengsbach. Ayahnya adalah seorang pandai besi ulung, yang menjalankan bisnisnya sendiri. Sayangnya, dia sudah meninggal saat Josefa berusia 16 tahun. Kakaknya melanjutkan bisnis itu.

Dari 1945 - 1954, Josefa bersekolah di sekolah dasar dan menengah di Bleiwäsche. Kemudian dia membantu ibunya dengan pekerjaan rumah setelah kematian mendadak ayahnya. Pada tahun 1957, dia datang ke Büren, di mana dia memperoleh pengetahuan dasar tentang tata graha di dapur besar Liebfrauenschule dengan sekolah berasrama. Jadi dia sangat siap untuk bekerja sebagai pembantu rumah di sebuah keluarga dengan lima anak kecil di Paderborn. Setelah dua tahun di sana, dia kembali ke Liebfrauenschule di Büren. Pertama, dia membantu sekelompok kecil siswa yang lebih muda di sekolah berasrama. Kemudian meja resepsionis dipercayakan padanya. Cara-caranya yang pendiam dan ramah merupakan kondisi yang baik untuk berurusan dengan siswa, guru, orang tua, dan tamu. Saat itu, keinginan tumbuh dalam dirinya untuk bergabung dengan tarekat religius.

Di bulan Mei 1962, Josefa masuk dalam Kongregasi SND. Dia memulai pembinaan religiusnya di Liebfrauenburg di Coesfeld. Pada hari Penerimaan Busana Biara tahun 1963, ia menerima nama baru: Suster Mirjam. Itu adalah kegembiraan khusus baginya karena dia memiliki devosi yang besar kepada Maria, dan ibu Yesus mungkin dipanggil dengan nama Ibrani ini, Mirjam.

Wisma kecil untuk lansia di Annenheim, Münster dan rumah sakit para suster di St. Michael di Ahlen adalah tempat pertama di mana Suster Mirjam melayani. Pada tahun 1970, dia mengikuti seminar khusus untuk perawatan geriatrik di Aachen, karena dia senang bekerja dengan para lansia. Setelah magang profesional selama satu tahun, dia menerima lisensi dari pemerintah. Jadi dia sangat siap untuk pelayanannya di panti lansia di Coesfeld, Gelsenkirchen, dan Münster-Hiltrup. Dia juga mengikuti pelatihan untuk perawatan mereka yang akan meninggal. Pengetahuan yang didapatnya di sana membantunya mendampingi penghuni yang menemui ajalnya di panti wreda.

Setelah pensiun profesional, Suster Mirjam pindah ke Kloster Annenthal di Coesfeld. Di sini, dia membantu di unit perawatan. Dia senang mendampingi para suster yang akan meninggal dunia. Ketika kekuatan fisiknya sendiri menurun dan perawatan di rumah sakit menjadi perlu beberapa kali, dia menarik diri dan terkadang bergantung pada bantuan yang sangat dia syukuri. Alat bantu jalan terus menjadi pendampingnya. Sejauh mungkin baginya, dia senang berjalan-jalan di daerah sekitarnya. Dia menikmati alam dan percakapan singkat dengan tetangga. Ia juga senang memiliki lebih banyak waktu untuk berdoa. Tuhan memanggilnya pulang dengan sangat tiba-tiba, tapi Suster Mirjam sudah pasti sangat siap.

“Engkau tunjukkan kepadaku jalan kehidupan”. Itu adalah motto Suster Mirjam. Tuhan telah menemaninya dalam perjalanan hidupnya dan telah menuntunnya menuju kehidupan kekal di hadirat-Nya. Semoga Tuhan memberinya kepenuhan hidup ini.